

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan seperti yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat kompetensi profesional guru mata pelajaran produktif administrasi perkantoran di SMK Negeri Se-Kota Bandung, yang terdiri dari 5 indikator, yaitu: 1) guru mempunyai komitmen pada siswa dan proses belajarnya; 2) guru menguasai secara mendalam bahan/mata pelajaran yang diajarkannya serta cara mengajarnya kepada siswa; 3) guru bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai cara evaluasi; 4) guru mampu berpikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari pengalamannya; 5) guru seyogianya merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya. Kelima indikator tersebut berada pada kategori tinggi.
2. Gambaran tingkat motivasi belajar siswa mata pelajaran produktif administrasi perkantoran di SMK Negeri Se-Kota Bandung, yang diukur oleh 4 indikator yaitu: 1) indikator perhatian; 2) relevansi; 3) kepercayaan diri; 4) kepuasan berada pada kategori tinggi.
3. Kompetensi profesional guru mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran produktif administrasi perkantoran di SMK Negeri Se-Kota Bandung yang ditunjukkan oleh hasil perhitungan dan analisis data bahwa kompetensi profesional yang terdiri indikator 1) indikator guru mempunyai komitmen pada siswa dan proses belajarnya; 2) guru menguasai secara mendalam bahan/mata pelajaran yang diajarkannya serta cara mengajarnya kepada siswa; 3) guru bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai cara evaluasi; 4) guru mampu berpikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari pengalamannya; 5) guru seyogianya merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya, memiliki pengaruh yang kuat antara variabel

kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa, dengan analisis korelasi berada pada kategori kuat.

1.2 Implikasi dan Rekomendasi

Kesimpulan di atas merujuk kepada skor rata-rata setiap ukuran, saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki skor rata-rata terendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian, variabel X (kompetensi profesional guru) memiliki hasil yang menunjukkan kategori tinggi. Pada indikator guru mampu berpikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari pengalamannya menunjukkan hasil yang terendah atau dalam kategori tinggi. Hal ini seharusnya menjadi perhatian pihak sekolah yang selalu memantau tingkat keprofesionalan guru dalam mengajar, selain meningkatkan keprofesionalan guru dalam mengajar di sekolah guru mengikuti adanya seminar, pelatihan demi menunjangnya keprofesionalan guru.
2. Variabel Y (motivasi belajar siswa) dalam penelitian ini menunjukkan berada pada kategori yang tinggi. Pada indikator relevansi menunjukkan hasil yang terendah atau dalam kategori tinggi. Hal ini seharusnya menjadi perhatian seorang guru. Guru mampu memberikan materi sesuai dengan kemampuan siswa agar siswa mendapat hasil sesuai dengan keinginannya dan kemampuannya.
3. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan sampel yang lebih luas. Selain itu peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengubah Variabel X atau Variabel Y dalam penelitian yang sesuai dengan teori, sehingga pembahasan mengenai kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa akan menjadi lebih luas lagi.

Erny Rusyani, 2015

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI SE-KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu